

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Manajemen Asuhan Keperawatan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada Ny. N dengan diagnosa Kanker lambung + Riwayat Melena + Ulkus Peptikum maka didapatkan masalah keperawatan sebagai berikut :

- a. Nyeri akut berhubungan dengan agen cedera fisiologis
- b. Defisit nutrisi berhubungan dengan ketidakmampuan mengabsorpsi makanan.
- c. Risiko ketidakseimbangan elektrolit ditandai dengan muntah
- d. Risiko perdarahan ditandai dengan proses keganasanEvidence Based Nursing

2. Penerapan EBN

Penerapan *Evidence Based Nursing* (EBN) dengan pemberian terapi deep diaphragmatic breathing yang dilakukan selama 10 hari dapat menurunkan intensitas nyeri yang dirasakan oleh pasien yang mana skala nyeri hari pertama adalah skala nyeri 8 dan setelah hari 10 didapat skala nyeri 4.

B. Saran

1. Bagi Profesi Keperawatan

Hasil penulisan ini dapat menjadi referensi tambahan bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan, khususnya dalam penerapan terapi

nonfarmakologis seperti teknik napas dalam diafragma (*deep diaphragmatic breathing*) sebagai intervensi untuk mengurangi nyeri pada pasien kanker lambung. Penerapan intervensi ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pelayanan keperawatan yang holistik, aman, dan berbasis bukti.

2. **Bagi Instalasi Rumah Sakit**

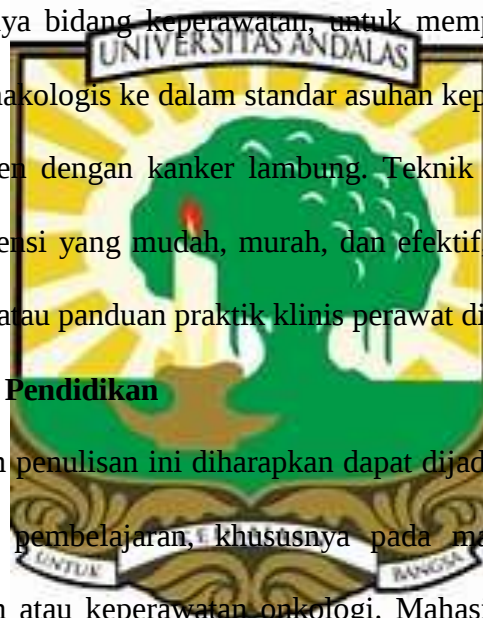
Penulisan ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi manajemen rumah sakit, khususnya bidang keperawatan, untuk mempertimbangkan integrasi terapi nonfarmakologis ke dalam standar asuhan keperawatan pasien kanker, termasuk pasien dengan kanker lambung. Teknik napas dalam diafragma sebagai intervensi yang mudah, murah, dan efektif dapat dijadikan bagian dari pelatihan atau panduan praktik klinis perawat di rumah sakit.

3. **Bagi Institusi Pendidikan**

Temuan dalam penulisan ini diharapkan dapat dijadikan referensi tambahan dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata kuliah keperawatan medikal bedah atau keperawatan onkologi. Mahasiswa keperawatan dapat memperoleh pemahaman tentang pentingnya manajemen nyeri yang komprehensif dan teknik nonfarmakologis sebagai bagian dari pendekatan asuhan keperawatan berbasis bukti..

4. **Bagi Penulis Selanjutnya**

Penulisan ini membuka peluang bagi penulis berikutnya untuk mengeksplorasi lebih lanjut efektivitas teknik napas dalam diafragma



terhadap nyeri kanker, baik pada jenis kanker lain maupun dalam konteks pendekatan multidisiplin. Diharapkan penulisan selanjutnya dapat menggunakan desain yang lebih kuat dan melibatkan sampel yang lebih besar agar hasilnya lebih generalisabel serta dapat diaplikasikan secara lebih luas di berbagai fasilitas layanan kesehatan.

